



BUPATI PASURUAN

**PERATURAN BUPATI PASURUAN
NOMOR: 1 TAHUN 2013**

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN PENYALURAN
SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN PASURUAN
TAHUN 2013**

BUPATI PASURUAN,

- Menimbang** : bahwa peranan pupuk sangat penting di dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional dan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013, serta untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani, perlu mengatur Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2013 dengan Peraturan Bupati Pasuruan.
- Mengingat** :
 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 2 Tahun 1965;
 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
 3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
 4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
 5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
 6. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/MOAG/PER /6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/ SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 481);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Pennentan/SR.130/ 11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
15. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang beredar di pasar;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/O.T.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/O.T.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/O.T.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada Padi sawah Spesifik Lokasi;
20. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 75 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2013.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013

BABI
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
2. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil rekayasa secara kimia, fisika atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
3. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiridari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologitanah.
4. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
5. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV. Jenis pupuk bersubsidi terdiridari Urea, berwarna pink (merah muda), SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik Granul.
6. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kec) yang dibeli oleh petani/kelompok tani yang di tetapkan oleh Menteri Pertanian.
7. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Hijauan Pakan Ternak dan Budidaya Ikan dan/atau Udang.
8. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
9. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
10. Petemak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
11. Pembudidaya ikan a.tau udang adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan , untuk budidaya ikan atau udang yang tidak memiliki izinusaha.
12. Produsen adalah perusahaan yang merupakan anak perusahaan dari PT.Pupuk Sriwidjaya (Persero) dalam hal ini PT. Pupuk Sriwidjaya Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk KuJang yang memproduksi Pupuk An-Organik yaitu Pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik di dalam negeri.

13. Penyalur di Lini III adalah distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
14. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
15. Kelompok Tani adalah Kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
16. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan Rencana Kebutuhan Pupuk Bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
17. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II
PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun dan peternak yang diusahakan untuk lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III
ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 3

- (1) Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten Pasuruan Tahun 2013.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijabarkan menurut Sub Sektor, Jenis dan Jumlah sebagaimana tersebut dalam Lampiran I sampai dengan VI Peraturan Bupati ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut dengan memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh dan atau mantri pertanian dimasing-masing sub sektor di Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan.

Pasal 4

- (1) Apabila disuatu Kecamatan terjadi kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (3) dapat dipenuhi realokasi antar wilayah.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan oleh Bupati berdasarkan rekomendasi Ketua Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida (TP3) Kabupaten.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Ketua Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida (TP3) sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan.

Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di Kabupaten pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka atas persetujuan TP3 Kabupaten, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk diwilayah yang bersangkutan dari alokasi bulan-bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

BAB IV PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh Produsen.

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang / terhapus yang bertuliskan:

" Pupuk Bersubsidi Pemerintah " **Barang Dalam Pengawasan**

Pasal 8

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut:
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggungjawabnya.

- b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pemerintah Kabupaten melakukan pendataan RDKK di wilayah kecamatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani / kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai kesatuan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten Pasuruan.

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
- | | |
|------------------|-----------------------|
| a. Pupuk Urea | = Rp. 1.800,- per kg. |
| b. Pupuk SP - 36 | = Rp. 2.000,- per kg. |
| c. Pupuk ZA | = Rp. 1.400,- per kg. |
| d. Pupuk NPK | = Rp. 2.300,- per kg. |
| e. Pupuk Organik | = Rp. 500,- per kg. |
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:
- | | |
|------------------|---------------------|
| a. Pupuk Urea | = 50 kg; |
| b. Pupuk SP - 36 | = 50 kg; |
| c. Pupuk ZA | = 50 kg; |
| d. Pupuk NPK | = 50 kg atau 20 kg. |
| e. Pupuk Organik | = 40 kg atau 20 kg. |

Pasal 10

Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 distributor dan penyalur Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan oleh petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

BAB V
PENGAWASAN DAN PELAPORAN
Pasal 11

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten Pasuruan dibantu oleh Penyuluh, Tenaga Harian Lepas (THL), Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).

Pasal 13

Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di Wilayah kerjanya kepada Bupati.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 3 Januari 2013.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pasuruan.

Ditetapkan di Pasuruan
pada tanggal 13 Januari 2013
BUPATI PASURUAN,

ttd.

DADE ANGGA

Diundangkan di Pasuruan
pada tanggal 13 Januari 2013

SEKRETARIS DAERAH

ttd.

AGUS SUTIADJI
BERITA DAERAH KABUPATEN PASURUAN
TAHUN 2013 NOMOR 01

KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PASURUAN TAHUN ANGGARAN 2013

Satuan: Ton

NO	SUBSEKTOR	UREA	SP 36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	37.072	4.714	7.608	13.829	9.321
2	Perkebunan	1.143	458	2.258	1.964	662
3	Peternakan	144	-	27	-	22
4	Perikanan Budidaya	519	206	-	-	530
	JUMLAH	38.878	5.378	9.893	15.793	10.535

BUPATI PASURUAN,

ttd.

DADE ANGGA

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI PASURUAN
 NOMOR : 01 TAHUN 2013
 TANGGAL : 2 JANUARI 2013

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN / HORTIKULTURA
 KABUPATEN PASURUANTAHUN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	180,0	147,8	107,0	258,0	194,5	121,0	115,5	95,5	140,1	116,2	266,6	358,2	2.100,4
2	Sukorejo	160,0	180,0	135,0	85,0	182,8	95,5	143,3	80,3	139,3	182,1	306,4	404,3	2.094,0
3	Purwosari	220,0	180,0	135,0	98,0	174,0	140,9	115,4	97,1	143,0	134,9	259,5	420,3	2.118,0
4	Nguling	180,0	175,0	125,0	134,7	185,0	85,0	120,2	85,0	135,3	117,8	318,5	374,1	2.035,6
5	Grati	66,0	185,0	175,0	185,0	119,6	115,0	115,0	119,5	115,0	120,5	276,0	325,0	1.916,6
6	Rejoso	95,0	106,7	111,1	113,9	143,3	131,1	125,0	75,9	143,3	132,9	141,7	147,2	1.467,0
7	Winongan	102,0	93,0	101,0	85,0	115,0	85,0	80,0	80,0	105,0	125,0	205,0	250,0	1.426,0
8	Kejayan	295,0	250,0	110,2	123,4	168,6	143,3	135,3	103,5	163,2	174,3	222,9	283,2	2.172,8
9	Lekok	120,0	100,3	77,8	61,5	95,5	55,7	39,0	35,8	95,8	50,0	125,0	190,9	1.047,3
10	Tutur	200,0	170,0	140,0	95,0	59,2	50,0	40,0	40,0	40,0	50,0	125,0	150,0	1.159,2
11	Purwodadi	125,0	103,5	90,0	70,0	95,0	85,0	75,0	50,0	75,0	125,0	150,0	223,6	1.267,1
12	Kraton	180,0	185,0	134,2	195,6	116,7	98,7	63,7	59,8	99,5	125,0	229,5	315,0	1.802,7
13	Wonorejo	160,0	160,0	85,0	165,0	125,0	115,4	67,7	85,0	95,0	126,0	175,0	235,2	1.594,3
14	Gempol	160,0	140,0	85,0	125,0	125,0	50,0	50,0	75,5	143,0	91,5	125,0	227,0	1.397,0
15	Prigen	150,0	143,3	85,0	166,0	150,0	75,0	77,0	75,6	125,0	125,0	171,2	205,0	1.548,0
16	Pohjentrek	90,0	90,0	73,6	104,8	104,3	84,4	75,6	74,0	67,5	65,0	78,8	205,0	1.113,0
17	Tosari	200,0	195,0	135,0	85,0	85,0	60,0	60,0	60,0	110,0	133,5	105,0	183,5	1.412,0
18	Puspo	110,0	95,0	75,0	40,0	40,0	40,0	40,0	32,1	40,0	33,4	60,0	75,0	680,5
19	Pasrepan	120,0	119,4	83,2	72,0	124,0	103,5	59,7	55,7	125,0	103,0	145,0	183,0	1.293,4
20	Gondangwetan	80,0	95,0	70,0	95,0	155,9	136,0	125,0	75,0	125,0	135,0	195,0	225,0	1.511,9
21	Lumbang	50,0	85,0	73,0	60,0	85,0	60,0	60,0	60,0	107,8	146,0	185,0	254,0	1.225,8
22	Bangil	98,0	101,0	70,0	99,0	85,0	55,0	50,0	45,0	67,0	78,0	105,0	125,0	978,0
23	Beji	230,0	175,0	75,0	125,0	135,0	103,6	75,0	82,0	75,0	95,0	180,0	230,0	1.580,6
24	Rembang	250,0	225,0	113,0	125,0	164,4	112,7	128,9	110,6	150,4	182,3	252,3	316,0	2.130,7
	JUMLAH	3.621,0	3.499,9	2.464,2	2.766,8	3.027,9	2.201,7	2.036,2	1.753,0	2.625,1	2.767,5	4.403,4	5.905,4	37.072,0

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013**

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	1,1	3,2	-	-	-	-	1,4	1,4	-	-	7,0
2	Sukorejo	-	-	1,5	4,5	-	-	-	-	2,0	2,0	-	-	10,0
3	Purwosari	-	-	3,6	10,8	-	-	-	-	4,8	4,8	-	-	24,0
4	Nguling	-	-	1,5	4,5	-	-	-	-	2,0	2,0	-	-	10,0
5	Grati	-	-	1,2	3,6	-	-	-	-	1,6	1,6	-	-	8,0
6	Rejoso	-	-	2,4	7,2	-	-	-	-	3,2	3,2	-	-	16,0
7	Winongan	-	-	2,1	6,3	-	-	-	-	2,8	2,8	-	-	14,0
8	Kejayan	-	-	1,5	4,5	-	-	-	-	2,0	2,0	-	-	10,0
9	Lekok	-	-	1,2	3,6	-	-	-	-	1,6	1,6	-	-	8,0
10	Tutur	-	-	62,0	185,9	-	-	-	-	82,6	82,6	-	-	413,0
11	Purwodadi	-	-	26,7	80,1	-	-	-	-	35,6	35,6	-	-	178,0
12	Kraton	-	-	1,4	4,1	-	-	-	-	1,8	1,8	-	-	9,0
13	Wonorejo	-	-	2,0	5,9	-	-	-	-	2,6	2,6	-	-	13,0
14	Gempol	-	-	2,1	6,3	-	-	-	-	2,8	2,8	-	-	14,0
15	Prigen	-	-	2,1	6,3	-	-	-	-	2,8	2,8	-	-	14,0
16	Pohjentrek	-	-	1,4	4,1	-	-	-	-	1,8	1,8	-	-	9,0
17	Tosari	-	-	5,3	15,8	-	-	-	-	7,0	7,0	-	-	35,0
18	Puspo	-	-	34,1	102,2	-	-	-	-	45,4	45,4	-	-	227,0
19	Pasrepan	-	-	9,0	27,0	-	-	-	-	12,0	12,0	-	-	60,0
20	Gondangwetan	-	-	1,5	4,5	-	-	-	-	2,0	2,0	-	-	10,0
21	Lumbang	-	-	5,4	16,2	-	-	-	-	7,2	7,2	-	-	36,0
22	Bangil	-	-	1,1	3,2	-	-	-	-	1,4	1,4	-	-	7,0
23	Beji	-	-	0,8	2,3	-	-	-	-	1,0	1,0	-	-	5,0
24	Rembang	-	-	0,9	2,7	-	-	-	-	1,2	1,2	-	-	6,0
	JUMLAH	-	-	171,5	514,4	-	-	-	-	228,6	228,6	-	-	1.143,0

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013**

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN											JUMLAH	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP		DES
1	Pandaan	0,7	-	-	0,5	-	-	0,8	-	-	0,4	-	-	2,5
2	Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	8,3	-	-	7,7	-	-	10,1	-	-	8,7	-	-	34,6
4	Nguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rejoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Winongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kejayan	1,0	-	-	0,6	-	-	0,9	-	-	0,5	-	-	3,0
9	Lekok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tutur	12,9	-	-	16,5	-	-	12,2	-	-	17,0	-	-	58,5
11	Purwodadi	5,1	-	-	3,1	-	-	4,7	-	-	3,1	-	-	16,0
12	Kraton	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	0,9	-	-	0,5	-	-	1,0	-	-	0,7	-	-	3,1
15	Prigen	0,8	-	-	0,5	-	-	0,7	-	-	0,5	-	-	2,5
16	Pohjentrek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	4,7	-	-	3,9	-	-	4,9	-	-	3,6	-	-	17,2
19	Pasrepan	2,2	-	-	1,1	-	-	2,1	-	-	1,3	-	-	6,6
20	Gondangwetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Beji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Rembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	36,5	-	-	34,3	-	-	37,4	-	-	35,8	-	-	144,0

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013**

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rejoso	-	3,0	5,0	5,0	6,2	6,2	5,0	5,0	5,0	5,0	3,0	3,0	51,3
7	Winongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	K jayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lekok	-	4,0	5,0	12,1	9,0	7,0	10,0	9,1	8,0	7,0	4,0	4,0	79,2
10	Tutur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Purwodadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kraton	-	4,5	4,5	32,5	16,2	4,5	4,5	4,5	4,5	32,5	16,2	4,5	129,3
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Prigen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pohjentrek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasrepan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Gondangwetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	-	13,0	19,5	22,7	27,3	29,9	29,9	22,1	21,4	22,7	26,0	24,7	259,2
23	Beji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Rembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	24,5	34,0	72,3	58,7	47,6	49,4	40,8	39,0	67,2	49,2	36,2	519,0

BUPATI PASURUAN,

ttd.

DADE ANGGA

LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI PASURUAN
 NOMOR : 01 TAHUN 2013
 TANGGAL : 2 JANUARI 2013

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN / HORTIKULTURA
 KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Pandaan	11,1	11,1	8,6	12,8	21,8	17,1	11,1	11,1	21,4	17,1	17,1	16,7	177,2
2	Sukorejo	8,6	5,1	6,0	16,3	23,1	18,8	12,8	12,4	23,1	17,1	17,1	16,7	177,2
3	Purwosari	4,3	5,1	17,1	14,6	23,1	20,5	17,1	17,1	20,5	17,1	17,1	20,5	194,3
4	Nguling	-	12,8	-	8,6	25,7	21,4	9,2	-	25,7	21,4	4,3	25,0	154,1
5	Grati	51,4	-	-	-	17,1	9,8	-	-	17,1	8,6	-	12,4	116,4
6	Rejoso	10,3	7,7	7,7	6,0	18,8	12,0	10,3	7,0	17,1	10,3	15,2	17,1	139,6
7	Winongan	8,6	7,7	8,6	8,6	21,4	12,8	12,0	8,6	21,4	12,8	8,6	11,1	142,1
8	Kejayan	17,1	8,6	8,6	12,8	25,7	24,8	21,4	21,4	25,7	21,4	21,4	18,8	227,7
9	Lekok	6,8	8,6	6,0	3,0	12,8	7,7	7,7	6,4	15,4	10,3	6,8	10,3	101,9
10	Tutur	8,6	8,6	23,1	16,3	19,7	14,6	12,8	12,0	11,1	12,8	12,8	12,0	164,4
11	Purwodadi	5,1	4,3	11,1	12,8	30,0	17,1	11,1	12,4	21,4	17,1	10,3	29,5	182,4
12	Kraton	18,0	15,3	26,7	-	21,7	21,4	21,4	21,4	22,9	19,7	21,4	22,9	232,9
13	Wonorejo	12,8	12,8	16,3	8,6	12,8	12,0	11,1	9,2	12,8	11,1	11,1	10,5	141,3
14	Gempol	12,8	4,3	5,1	20,5	17,1	10,3	10,3	9,2	17,1	10,3	7,9	17,1	142,1
15	Prigen	10,3	10,3	5,1	10,3	15,4	12,0	11,8	8,6	15,4	8,6	8,6	12,2	128,4
16	Pohjentrek	6,0	6,0	12,8	7,7	14,0	9,2	8,6	8,6	13,7	8,6	8,6	12,8	116,4
17	Tosari	94,2	92,5	85,6	70,2	102,7	99,7	98,5	98,5	103,2	98,5	98,5	100,2	1.142,1
18	Puspo	3,4	3,4	12,8	14,1	16,3	10,3	8,6	8,6	11,1	8,6	8,6	10,7	116,4
19	Pasrepan	8,6	8,6	4,3	8,6	18,2	11,8	11,1	11,1	18,0	8,6	8,6	18,0	135,3
20	Gondangwetan	6,8	6,8	6,8	6,8	21,4	13,7	12,8	12,8	21,4	12,8	12,8	21,4	156,7
21	Lumbang	8,6	17,1	-	-	13,1	12,0	12,0	12,0	12,8	11,8	10,3	12,8	122,4
22	Bangil	13,7	6,0	10,3	6,0	18,8	12,8	12,8	12,8	17,1	11,1	11,1	11,1	143,8
23	Beji	10,3	6,8	8,6	13,7	18,8	12,8	12,8	12,8	18,0	12,8	12,8	18,0	158,4
24	Rembang	12,0	12,0	12,0	12,0	24,0	17,1	17,1	17,1	24,0	17,1	17,1	18,8	200,3
	JUMLAH	349,3	281,6	303,3	290,2	553,6	431,9	374,6	351,2	527,6	405,6	368,1	476,8	4.714,0

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	0,5	0,5	-	-	-	-	-	0,5	0,5	2,0
2	Sukorejo	-	-	-	2,0	2,0	-	-	-	-	-	2,0	2,0	8,0
3	Purwosari	-	-	-	3,5	3,5	-	-	-	-	-	3,5	3,5	14,0
4	Nguling	-	-	-	0,8	0,8	-	-	-	-	-	0,8	0,8	3,0
5	Grati	-	-	-	1,5	1,5	-	-	-	-	-	1,5	1,5	6,0
6	Rejoso	-	-	-	3,0	3,0	-	-	-	-	-	3,0	3,0	12,0
7	Winongan	-	-	-	3,5	3,5	-	-	-	-	-	3,5	3,5	14,0
8	Kejayan	-	-	-	4,0	4,0	-	-	-	-	-	4,0	4,0	16,0
9	Lekok	-	-	-	0,5	0,5	-	-	-	-	-	0,5	0,5	2,0
10	Tutur	-	-	-	21,0	21,0	-	-	-	-	-	21,0	21,0	84,0
11	Purwodadi	-	-	-	15,5	15,5	-	-	-	-	-	15,5	15,5	62,0
12	Kraton	-	-	-	0,8	0,8	-	-	-	-	-	0,8	0,8	3,0
13	Wonorejo	-	-	-	1,3	1,3	-	-	-	-	-	1,3	1,3	5,0
14	Gempol	-	-	-	1,8	1,8	-	-	-	-	-	1,8	1,8	7,0
15	Prigen	-	-	-	6,5	6,5	-	-	-	-	-	6,5	6,5	26,0
16	Pohjentrek	-	-	-	0,8	0,8	-	-	-	-	-	0,8	0,8	3,0
17	Tosari	-	-	-	17,0	17,0	-	-	-	-	-	17,0	17,0	68,0
18	Puspo	-	-	-	16,0	16,0	-	-	-	-	-	16,0	16,0	64,0
19	Pasrepan	-	-	-	6,0	6,0	-	-	-	-	-	6,0	6,0	24,0
20	Gondangwetan	-	-	-	2,0	2,0	-	-	-	-	-	2,0	2,0	8,0
21	Lumbang	-	-	-	4,8	4,8	-	-	-	-	-	4,8	4,8	19,0
22	Bangil	-	-	-	0,5	0,5	-	-	-	-	-	0,5	0,5	2,0
23	Beji	-	-	-	0,8	0,8	-	-	-	-	-	0,8	0,8	3,0
24	Remban?:	-	-	-	0,8	0,8	-	-	-	-	-	0,8	0,8	3,0
	JUMLAH	-	-	-	114,5	114,5	-	-	-	-	-	114,5	114,5	458,0

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rejoso	-	1,5	1,5	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,5	20,5
7	Winongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kejayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lekok	-	2,0	3,0	6,3	2,0	3,0	3,3	4,0	3,0	2,0	2,0	1,0	31,6
10	Tutur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Purwodadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kraton	-	1,7	1,4	13,2	6,6	1,8	1,7	1,3	1,7	13,2	6,6	1,8	51,1
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Prigen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pohjentrek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasrepan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Gondangwetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	-	4,7	6,8	7,9	10,0	12,1	11,1	9,0	9,5	9,0	10,5	12,1	102,7
23	Beji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RembanR:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	10,0	12,8	29,4	20,6	19,0	18,1	16,3	16,2	26,1	21,1	16,5	206,0

BUPATI PASURUAN,

ttd.

DADE ANGGA

LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI PASURUAN
 NOMOR : 01 TAHUN 2013
 TANGGAL : 2 JANUARI 2013

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN / HORTIKULTURA
 KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Pandaan	25,2	21,9	19,0	13,3	16,1	26,8	26,8	26,8	16,1	26,8	- 26,8	26,8	272,3
2	Sukorejo	16,5	8,8	12,4	27,5	20,5	25,6	25,6	20,5	-23,0	25,6	33,2	33,2	272,3
3	Purwosari	4,4	8,6	22,3	31,5	29,4	36,8	36,8	29,4	29,4	17,2	29,4	29,4	304,6
4	Nguling	-	27,4	0,3	43,0	20,3	-	20,3	20,3	20,3	-	29,0	43,6	224,7
5	Grati	65,8	-	0,3	16,2	47,9	-	-	-	-	50,7	-	-	180,9
6	Rejoso	9,9	13,2	14,6	16,9	12,9	20,6	20,6	12,9	12,9	15,5	15,5	15,5	180,9
7	Winongan	15,4	11,0	13,5	25,4	7,3	19,4	19,4	7,3	9,7	19,4	19,4	19,4	186,6
8	Kejayan	27,4	16,5	11,5	27,8	19,1	35,8	35,8	23,9	23,9	35,8	35,8	35,8	329,4
9	Lekok	6,6	11,0	9,3	6,9	10,6	15,9	15,9	10,6	10,6	13,2	13,2	13,2	137,1
10	Tutur	38,4	56,5	58,7	45,1	20,9	41,8	41,8	41,8	20,9	41,8	41,8	41,8	491,2
11	Purwodadi	26,3	46,8	54,3	40,4	25,0	35,7	35,7	25,0	28,5	35,7	35,7	35,7	424,6
12	Kraton	32,9	16,5	37,6	42,6	21,0	34,9	34,9	21,0	21,0	10,5	34,9	34,9	342,7
13	Wonorejo	20,8	13,2	29,9	24,5	15,1	24,1	24,1	24,1	12,1	15,1	24,1	24,1	251,3
14	Gempol	24,1	15,4	8,0	28,5	9,8	8,2	26,3	26,3	9,8	6,6	26,3	26,3	215,5
15	Prigen	16,5	14,7	11,5	19,5	13,5	18,8	18,8	18,8	18,8	18,8	18,8	18,8	207,5
16	Pohjentrek	12,1	5,5	11,0	20,9	8,9	11,9	14,8	8,9	8,9	11,9	17,8	17,8	150,4
17	Tosari	175,5	178,8	176,1	178,8	122,2	183,8	183,8	113,4	113,4	214,5	214,5	214,5	2.069,2
18	Puspo	11,0	9,3	11,5	21,8	13,2	15,9	15,9	13,2	13,2	15,9	13,2	13,2	167,5
19	Pasrepan	11,0	11,0	15,7	21,5	15,4	15,4	6,2	6,2	-	9,2	15,4	21,6	148,5
20	Gondangwetan	21,9	16,5	22,3	14,2	8,3	13,9	22,2	22,2	11,1	22,2	22,2	22,2	218,9
21	Lumbang	11,0	11,0	17,0	14,2	12,6	12,6	25,2	10,1	10,1	25,2	25,2	12,6	186,6
22	Bangil	8,8	13,2	19,0	13,8	11,2	19,6	19,6	11,2	11,2	19,6	19,6	19,6	186,6
23	Beji	14,3	11,0	14,6	10,4	8,4	19,6	19,6	11,2	11,2	25,2	25,2	25,2	196,0
24	Remban?	16,5	16,5	20,1	14,9	18,9	27,1	27,1	18,9	21,7	27,1	27,1	27,1	262,7
	JUMLAH	612,2	554,0	610,5	719,6	508,5	664,3	717,3	523,9	457,8	703,3	764,3	772,4	7.608,0

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	12,0	12,0	11,0	11,0	-	-	-	-	46,0
2	Sukorejo	-	-	-	4,3	4,3	8,5	8,5	17,0	12,8	12,8	8,5	8,5	85,0
3	Purwosari	-	-	-	3,2	3,2	6,4	6,4	12,8	9,6	9,6	6,4	6,4	64,0
4	Nguling	-	-	-	9,8	9,8	19,6	19,6	39,2	29,4	29,4	19,6	19,6	196,0
5	Grati	-	-	-	25,5	25,5	50,9	50,9	101,8	76,4	76,4	50,9	50,9	509,0
6	Rejoso	-	-	-	4,9	4,9	9,7	9,7	19,4	14,6	14,6	9,7	9,7	97,0
7	Winongan	-	-	-	12,5	12,5	25,0	25,0	50,0	37,5	37,5	25,0	25,0	250,0
8	Kejayan	-	-	-	5,1	5,1	10,2	10,2	20,4	15,3	15,3	10,2	10,2	102,0
9	Lekok	-	-	-	3,6	3,6	7,2	7,2	14,8	10,7	10,7	7,2	7,2	72,1
10	Tutur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Purwodadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kraton	-	-	-	1,9	1,9	3,9	3,9	7,7	5,8	5,8	3,9	3,9	38,6
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	-	-	-	7,9	7,9	15,8	15,8	31,6	23,7	23,7	15,8	15,8	158,0
15	Prigen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pohjentrek	-	-	-	2,9	2,9	5,8	5,8	11,5	8,6	8,6	5,8	5,8	57,6
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasrepan	-	-	-	7,4	7,4	14,8	14,8	29,6	22,2	22,2	14,8	14,8	148,0
20	Gondangwetan	-	-	-	7,0	7,0	14,0	14,0	28,0	21,0	21,0	14,0	14,0	140,0
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	-	-	-	2,5	2,5	5,1	5,1	10,1	7,6	7,6	5,1	5,1	50,7
23	Beji	-	-	-	5,8	5,8	11,5	11,5	23,0	17,3	17,3	11,5	11,5	115,0
24	Rembang	-	-	-	6,5	6,5	12,9	12,9	25,8	19,4	19,4	12,9	12,9	129,0
	JUMLAH	-	-	-	110,6	122,6	233,2	232,2	453,8	331,7	331,7	221,2	221,2	2.258,0

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	-	1,2	-	-	1,0	-	-	1,4	-	-	1,0	-	4,5
4	Nguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rejos	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Winongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kejayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lekok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tutur	-	1,5	-	-	1,2	-	-	1,5	-	-	1,1	-	5,3
11	Purwodadi	-	2,4	-	-	1,2	-	-	2,4	-	-	1,3	-	7,3
12	Kraton	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Prigen	-	1,6	-	-	1,0	-	-	1,6	-	-	1,1	-	5,3
16	Pohjentrek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	-	1,5	-	-	1,1	-	-	1,2	-	-	1,0	-	4,8
19	Pasrepan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Gondangwetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Banml	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Beji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Rembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	8,0	-	-	5,5	-	-	8,0	-	-	5,5	-	27,0

BUPATI PASURUAN,

ttd.

DADE ANGGA

LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI PASURUAN
 NOMOR : 01 TAHUN 2013
 TANGGAL : 2 JANUARI 2013

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN / HORTIKULTURA
 KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013**

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	8,6	8,6	13,8	8,8	38,2	72,7	72,7	36,4	36,4	72,7	72,7	72,7	514,4
2	Sukorejo	8,6	5,2	6,0	21,1	36,1	25,3	36,1	45,2	21,7	90,4	95,8	95,8	487,3
3	Purwosari	1,7	3,4	10,3	22,8	65,5	79,6	79,6	67,3	67,3	79,6	70,8	79,6	627,7
4	Nguling	-	-	-	69,5	-	59,2	60,7	60,7	60,7	-	-	68,3	379,0
5	Grati	46,6	-	-	161,4	-	-	-	-	-	-	-	-	208,0
6	Rejoso	4,3	4,3	4,3	67,9	12,9	19,4	23,2	12,9	12,9	23,2	23,2	23,2	231,8
7	Winongan	5,2	3,4	2,6	146,7	6,3	9,5	10,8	6,3	7,6	12,7	12,0	12,0	235,2
8	Kejayan	17,2	5,2	12,1	67,6	50,7	67,6	74,4	59,2	50,7	84,5	84,5	84,5	658,2
9	Lekok	-	0,9	0,9	3,1	1,7	5,1	5,1	1,7	5,1	5,1	5,1	5,1	38,9
10	Tutur	17,2	17,2	31,9	96,6	93,0	121,0	121,0	111,7	107,9	111,7	130,3	130,3	1.089,7
11	Pmwodadi	9,5	20,7	19,8	64,7	59,8	85,4	59,8	51,2	59,8	85,4	85,4	85,4	687,0
12	Kraton	6,9	6,9	25,9	25,7	73,5	91,9	73,5	75,3	73,5	101,1	101,1	101,1	756,3
13	Wonorejo	6,0	6,0	19,8	15,8	23,5	35,2	37,6	23,5	16,4	25,8	94,0	75,2	379,0
14	Gempol	4,3	4,3	10,3	23,5	14,2	17,7	35,4	35,4	12,4	35,4	61,9	53,1	308,0
15	Prigen	8,6	8,6	5,2	26,3	26,4	24,6	28,1	26,4	26,4	63,3	63,3	63,3	370,6
16	Pohjentrek	1,7	1,7	2,6	9,3	5,2	13,7	17,2	10,3	8,6	17,2	18,9	17,2	123,5
17	Tosari	137,9	137,9	146,6	159,0	358,1	621,8	619,8	625,7	342,7	635,3	625,7	572,7	4.983,2
18	Puspo	3,4	2,6	2,6	57,1	2,3	2,9	2,9	2,3	2,9	2,9	2,9	2,9	88,0
19	Pasrepan	8,6	-	4,3	33,8	4,8	11,3	11,3	11,3	8,1	11,3	11,3	24,2	140,4
20	Gondangwetan	4,3	4,3	4,3	27,1	24,7	24,7	24,7	24,7	26,4	41,2	36,3	36,3	279,2
21	Lumbang	-	-	-	20,4	-	-	-	-	20,1	24,1	20,1	13,4	98,1
22	Bangil	2,6	3,4	3,4	7,3	15,7	26,2	26,2	15,7	15,7	24,4	24,4	24,4	189,5
23	Beji	6,9	3,4	6,9	21,8	31,7	38,8	38,8	26,4	28,2	44,0	44,0	44,0	335,0
24	Rembang	12,1	12,1	12,1	20,5	69,2	71,0	71,0	71,0	69,2	71,0	71,0	71,0	621,0
	JUMLAH	322,4	260,4	345,7	1.177,9	1.013,6	1.524,7	1.530,0	1.400,6	1.080,6	1.662,5	1.754,8	1.755,9	13.829,0

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013**

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	1,3	1,3	2,6	2,6	5,2	3,9	3,9	2,6	2,6	26,0
2	Sukorejo	-	-	-	4,0	4,0	8,0	8,0	16,0	12,0	12,0	8,0	8,0	80,0
3	Purwosari	-	-	-	2,5	2,5	5,0	5,0	10,0	7,5	7,5	5,0	5,0	50,0
4	Nguling	-	-	-	15,0	15,0	23,0	23,0	52,0	35,0	35,0	23,0	23,0	244,0
5	Grati	-	-	-	30,0	30,0	57,0	57,0	102,0	80,0	80,0	57,0	57,0	550,0
6	Rejoso	-	-	-	5,0	5,0	10,0	10,0	20,0	15,0	15,0	10,0	10,0	100,0
7	Winongan	-	-	-	12,0	12,0	25,0	25,0	50,0	38,0	38,0	25,0	25,0	250,0
8	Kejayan	-	-	-	4,8	4,8	9,6	9,6	19,2	14,4	14,4	9,6	9,6	96,0
9	Lekok	-	-	-	2,9	2,9	5,8	5,8	11,6	8,7	8,7	5,8	5,8	58,0
10	Tutur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Purwodadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kraton	-	-	-	-	-	1,0	1,0	1,3	1,3	1,0	0,7	0,7	7,0
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	-	-	-	6,0	6,0	11,0	11,0	22,0	16,0	16,0	11,0	11,0	110,0
15	Prigen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pohjentrek	-	-	-	1,7	1,7	3,4	3,4	6,8	5,1	5,1	3,4	3,4	34,0
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasrepan	-	-	-	7,5	7,5	12,5	12,5	20,0	17,5	17,5	12,5	12,5	120,0
20	Gondangwetan	-	-	-	7,5	7,5	12,5	12,5	25,0	20,0	20,0	12,5	12,5	130,0
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	-	-	-	-	-	1,0	1,0	2,0	1,5	1,5	1,0	1,0	9,0
23	Beji	-	-	-	3,5	3,5	7,0	7,0	14,0	10,5	10,5	7,0	7,0	70,0
24	Rembang	-	-	-	1,5	1,5	3,0	3,0	6,0	4,5	4,5	3,0	3,0	30,0
	JUMLAH	-	-	-	105,2	105,2	197,4	197,4	383,1	290,9	290,6	197,1	197,1	1.964,0

BUPATI PASURUAN,

ttd.

DADE ANGGA

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN / HORTIKULTURA
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	29,7	28,6	27,5	25,5	37,7	45,4	45,4	35,8	35,8	45,4	45,4	45,4	447,7
2	Sukorejo	23,1	13,2	16,5	42,0	37,9	47,6	47,6	37,9	37,9	48,6	47,6	47,6	447,7
3	Purwosari	13,2	32,9	32,5	26,7	38,0	47,8	42,0	38,0	38,0	48,8	47,8	47,8	453,6
4	Nguling	-	-	-	31,0	34,6	34,6	34,6	34,6	34,6	34,6	43,5	49,4	331,5
5	Grati	-	-	-	-	-	-	226,3	-	-	29,8	39,7	34,7	330,6
6	Rejoso	17,6	16,5	31,8	22,0	34,0	38,7	38,7	33,9	33,9	38,7	38,7	38,8	383,2
7	Win'ongan	26,4	19,8	19,8	19,8	34,3	39,9	39,9	34,0	34,0	40,8	40,8	40,8	390,1
8	Kejayan	54,9	16,5	16,5	59,3	39,0	50,0	50,0	43,3	48,8	52,9	52,9	52,9	537,1
9	Lekok	16,5	18,7	15,4	12,2	19,4	19,4	19,4	24,3	24,3	29,1	29,1	27,2	255,1
10	Tutur	16,5	15,4	9,2	14,8	19,7	24,6	29,5	24,6	24,6	34,4	44,3	44,3	301,8
11	Purwodadi	26,4	19,8	17,4	20,1	34,3	42,1	42,1	34,3	34,3	43,1	43,1	42,1	399,0
12	Kraton	18,7	15,9	22,0	48,7	50,3	54,2	54,2	50,3	50,3	54,2	54,2	54,2	527,1
13	Wonorejo	15,4	16,5	27,5	23,4	34,0	35,0	35,0	35,0	34,0	38,9	38,9	38,9	372,2
14	Gempol	15,4	16,5	27,5	23,5	34,0	35,9	35,9	34,0	34,0	35,9	35,9	35,9	364,3
15	Prigen	27,5	22,0	15,3	25,5	32,1	35,0	35,0	33,1	32,1	36,9	36,9	36,9	368,3
16	Pohjentrek	16,5	16,5	22,0	66,2	22,2	31,3	31,3	19,0	19,0	32,2	32,2	32,2	340,5
17	Tosari	43,9	43,9	43,9	42,2	44,9	46,8	46,8	44,9	44,9	52,5	52,5	52,5	559,9
18	Puspo	11,0	16,5	16,5	11,4	20,4	20,4	20,4	24,3	24,3	25,3	24,3	24,3	239,2
19	Pasrepan	22,0	16,5	11,0	14,7	22,4	29,2	29,2	22,4	22,4	34,1	43,9	43,9	311,7
20	Gondangwetan	16,5	22,0	22,0	21,3	35,0	38,9	38,9	34,0	34,0	40,8	40,8	40,8	385,1
21	Lumbang	-	-	-	-	35,7	35,7	35,7	35,7	35,7	36,7	43,7	49,6	308,7
22	Bangil	26,4	19,8	23,1	20,2	32,4	34,2	34,2	32,4	32,4	35,1	35,1	34,2	359,3
23	Beji	32,9	16,5	22,0	31,2	34,8	39,6	39,6	34,8	33,8	39,6	39,6	39,6	404,0
24	Rembang	26,4	38,4	22,0	35,6	40,6	46,4	46,4	43,5	44,5	53,2	53,2	53,2	503,3
	JUMLAH	496,4	442,1	461,1	637,4	767,7	872,9	1.098,3	784,0	787,5	961,9	1.004,4	1.007,4	9.321,0

ALOKASI, PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	5,0	4,0	4,0	2,0	2,0	27,0
2	Sukorejo	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	4,0	4,0	4,0	2,0	2,0	26,0
3	Purwosari	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	25,0
4	Nguling	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	10,0	6,0	6,0	3,0	3,0	38,0
5	Grati	-	-	-	2,0	2,0	5,0	4,0	8,0	6,0	6,0	4,0	4,0	41,0
6	Rejoso	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	5,0	4,0	4,0	3,0	3,0	29,0
7	Winongan	-	-	-	2,0	2,0	4,0	4,0	7,0	5,0	5,0	4,0	4,0	37,0
8	Kejayan	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	9,0	5,0	5,0	3,0	3,0	35,0
9	Lekok	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	5,0	4,0	4,0	2,0	2,0	27,0
10	Tutur	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	5,0	4,0	4,0	2,0	2,0	27,0
11	Purwodadi	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	5,0	4,0	4,0	2,0	2,0	27,0
12	Kraton	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	25,0
13	Wonorejo	-	-	-	2,0	2,0	2,0	2,0	5,0	3,0	3,0	2,0	2,0	23,0
14	Gempol	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	6,0	3,0	3,0	3,0	3,0	28,0
15	Prigen	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	5,0	4,0	4,0	2,0	2,0	27,0
16	Pohjentrek	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	4,0	4,0	4,0	2,0	2,0	26,0
17	Tosari	-	-	-	2,0	2,0	2,0	2,0	5,0	3,0	3,0	2,0	2,0	23,0
18	Puspo	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	5,0	4,0	4,0	3,0	3,0	29,0
19	Pasrepan	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	6,0	3,0	3,0	3,0	3,0	28,0
20	Gondangwetan	-	-	-	2,0	2,0	2,0	2,0	5,0	3,0	3,0	2,0	2,0	23,0
21	Lumbang	-	-	-	2,0	2,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	25,0
22	Bangil	-	-	-	2,0	2,0	2,0	2,0	3,0	3,0	3,0	2,0	2,0	21,0
23	Beji	-	-	-	2,0	2,0	2,0	2,0	5,0	3,0	3,0	2,0	2,0	23,0
24	Rembang	-	-	-	2,0	2,0	2,0	2,0	4,0	3,0	3,0	2,0	2,0	22,0
	JUMLAH	-	-	-	48,0	48,0	69,0	68,0	125,0	91,0	91,0	61,0	61,0	662,0

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013**

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	-	-	2,4	-	-	1,2	-	2,4	-	-	-	1,3	7,3
4	Nguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rejoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Winongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kejayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lekok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tutur	-	-	1,6	-	-	1,1	-	1,3	-	-	-	1,0	5,0
11	Purwodadi	-	-	2,2	-	-	1,1	-	2,1	-	-	-	1,2	6,6
12	Kraton	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Prigen	-	-	1,1	-	-	0,7	-	0,9	-	-	-	0,5	3,3
16	Pohjentrek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasrepan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Gondangwetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Beji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Rembane:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	7,2	-	-	4,1	-	6,8	-	-	-	4,0	22,0

**ALOKASI P U P U K ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2013**

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Pandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nguling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rejoso	-	4,0	4,0	5,5	5,5	5,3	5,0	5,0	5,0	5,0	4,0	4,0	52,3
7	Winongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kejayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lekok	-	4,0	6,0	10,1	9,0	8,0	10,1	8,0	9,0	7,0	6,0	5,0	82,1
10	Tutur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Purwodadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kraton	-	3,7	3,0	7,3	14,9	4,5	4,5	3,7	3,0	37,3	14,9	4,5	131,4
13	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Prigen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pohjentrek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puspo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasrepan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Gondangwetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bangil	-	11,9	17,9	22,4	28,4	32,8	28,4	22,4	22,4	20,9	28,4	28,4	264,3
23	Beji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Rembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	23,7	30,9	75,3	57,8	50,6	47,9	39,1	39,4	70,2	53,3	41,8	530,0

BUPATI PASURUAN,

ttd.

DADE ANGGA